

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul "Aktivitas Diskominfo Sumbar di Media Sosial pada Pelaksanaan MTQ Nasional 2020", maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Diskominfo Sumbar memanfaatkan media sosial *Youtube* dalam memberikan informasi, sesuai dengan fungsi medianya, terutama pada fitur *live streaming*. Diskominfo Sumbar memiliki tim yang bertugas khusus untuk *live streaming*. Media sosial *Youtube* berhasil digunakan untuk melakukan *live streaming* setiap acara MTQ Nasional 2020, dengan melakukan *live streaming*, acara MTQ Nasional 2020 bisa disaksikan langsung oleh masyarakat, tanpa harus datang langsung ke lokasi pelaksanaan. Masyarakat banyak melakukan interaksi pada kolom chat saat *live streaming*. Fitur tersebut merupakan bentuk kemampuan media sosial *Youtube* memfasilitasi masyarakat untuk melakukan umpan balik, tetapi tidak bisa berbentuk memprivadkan pesan kepada penerima. Hal tersebut merupakan kelemahan dari kemampuan media sosial *Youtube* dibandingkan dengan media sosial *Instagram* dan *Facebook*. Selain untuk *live streaming*, Diskominfo Sumbar menggunakan media sosial *Youtube* untuk meng-*upload* konten yang berbentuk video. Konten yang dibuat berisikan informasi terkait MTQ Nasional 2020 tersebut. Pembuatan konten masih belum maksimal, karena tim yang bertugas masih sedikit, sedangkan konten yang perlu dibuat cukup banyak.

2. Diskominfo Sumbar memanfaatkan media sosial *Instagram* sesuai dengan kemampuan media itu dalam menyajikan informasi. Media sosial *Instagram* lebih banyak digunakan untuk meng-*upload* konten berbentuk foto, *infografik* dan beberapa video pendek. *Instagram* memiliki batasan durasi untuk meng-*upload* video, berbeda dengan media sosial *Youtube*. Maka, Diskominfo Sumbar memfokuskan menggunakan media sosial *Instagram* untuk menyebarkan konten informasi singkat, tetapi hal tersebut tidak membatasi informasi bisa tersampaikan dengan jelas, jika pesan yang disajikan dapat sampai kepada masyarakat sesuai tujuan yang dimaksud. Media sosial *Instagram* yang memiliki kemampuan dari keseluruhan kriteria yang dinyatakan Daft & Lengel pada teori kekayaan media.
3. Diskominfo Sumbar memanfaatkan media sosial *Facebook* sebagai media komunikasi dalam penyebaran informasi pelaksanaan MTQ Nasional 2020 dengan menghubungkan konten-konten yang disajikan dari media sosial *Youtube* dan *Instagram*. Konten yang di-*upload* pada media sosial *Youtube* dan *Instagram* akan tersajikan pada media sosial *Facebook*. Media sosial *Facebook* mampu menyajikan konten berbentuk foto, *infografik*, maupun video, tetapi untuk konten *live streaming* dari media sosial *Youtube*, yang tersajikan pada media sosial *Facebook*, hanya berupa bentuk *link*, yang nantinya aksesnya akan berpindah ke media sosial *Youtube*. Media sosial *Facebook* mampu menyajikan teks lebih banyak, dibandingkan media sosial *Instagram*, akan tetapi saat sekarang ini

masyarakat sudah tidak banyak lagi menggunakan media sosial *Facebook* tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Diskominfo Sumbar, kendala yang terjadi saat pelaksanaan MTQ Nasional 2020, yaitu dalam penataan penggunaan media sosial dan pembuatan konten tidak maksimal, karena tim yang bertugas sedikit, maka daripada itu, dari kendala yang terjadi tersebut, peneliti dapat menyarankan untuk kedepannya, dalam pengelolaan media sosialnya lebih ditata lagi, dan menambah anggota tim yang bertugas, agar konten dapat disajikan lebih maksimal, dan informasi tersampaikan kepada masyarakat semuanya.
2. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, karena keefektifan penggunaan media sosial terlihat dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan, dari penelitian ini, dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk meneliti lebih lanjut, dalam memilih media dalam menyampaikan informasi, pada perkembangan media komunikasi yang mengikuti kemajuan zaman, dan sebagai salah satu upaya untuk memahami teori kekayaan media.